



LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS KEBUTUHAN (NEED ASSESMENT) PEMBANTU RUMAH TANGGA PEREMPUAN UNTUK UPAYA PEMBERDAYAANNYA

Dra. Nurhayati Darubekti, MS
Dra. Sri Handayani Hanum, M.Si

DIBIYAI PROYEK PENGKAJIAN DAN PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN
TERAPAN DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 008/P2IPT/DPPM/SKW/VI/1999
DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BENGKULU
2000

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN KAJIAN WANITA

1.	a. Judul Penelitian	Analisis Kebutuhan (<i>Need Assessment</i>) Pembantu Rumah Tangga Perempuan untuk Upaya Pemberdayaannya
	b. Macam Penelitian	(X) Dasar, () Terapan, () Pengembangan
	c. Kategori	(III) Menunjang Pembangunan
2.	Ketua Peneliti	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	Dra. Nurhayati Darubekti, M.S.
	b. Jenis Kelamin	Perempuan
	c. Pangkat/Golongan/NIP	III/C/131 689 873
	d. Jabatan Fungsional	Lektor Muda
	e. Fakultas/Jurusan	ISIP/Kesejahteraan Sosial
	f. Universitas	Universitas Bengkulu
	g. Bidang Ilmu yang Diteliti	Kajian Wanita
3.	Jumlah Tim Peneliti	1 orang ketua dan 1 orang anggota peneliti
4.	Lokasi Penelitian	Desa Pematang Gubernur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kodya Bengkulu, Prop. Bengkulu.
5.	Kerjasama dengan instansi lain	-
6.	Jangka Waktu Penelitian	8 bulan
7.	Biaya yang Diperlukan	Rp. 5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah)

Mengetahui
Dekan FISIP-UNIB



Bengkulu, 31 Januari 2000

Ketua Peneliti

Dra. Nurhayati Darubekti, M.S.
NIP. 131 689 873

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Drs. Syaiful Anwar AB., SU.
NIP. 131414019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
A. Tujuan Penelitian	6
B. Manfaat Penelitian	6
BAB IV METODE PENELITIAN	10
A. Sifat Penelitian	10
B. Variabel Penelitian	10
C. Sasaran Penelitian	11
D. Model Penelitian	11
E. Teknik Pengumpulan Data	11
F. Teknik Analisis	11
G. Jadwal Kegiatan	12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil Penelitian	13
B. Kursus Ketrampilan Menjahit sebagai Proses Upaya Pemberdayaan	25
C. Catatan Kasus dan Analisis Kebutuhan PRT	27
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakteristik Responden	14
Tabel 2. Distribusi Persentase Besar Upah menurut Kriteria Tertentu	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 dan 2. Suasana belajar menjahit tingkat dasar	39
Gambar 3. Praktik menjahit	40
Gambar 4. Peragaan memotong rambut	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kegiatan kelompok belajar menjahit	38
Lampiran 2. Rekap data responden	41
Lampiran 3. Form evaluasi pasca kursus menjahit	42
Lampiran 4. Daftar pertanyaan survai	46
Lampiran 5. Daftar riwayat hidup tim peneliti	50

RINGKASAN

ANALISIS KEBUTUHAN (*NEED ASSESSMENT*) PEMBANTU RUMAH TANGGA PEREMPUAN UNTUK UPAYA PEMBERDAYAANNYA

Nurhayati Darubekti dan Sri Handayani Hanum*

Pebruari 2000, vii + 36 halaman, lampiran 37-50

Dalam penelitian diungkapkan karakteristik sosial ekonomi pembantu rumah tangga perempuan (PRT) dan faktor-faktor yang menyebabkan pilihan profesi, hubungan sosial, hasil kegiatan pemberian ketrampilan, dan analisis kebutuhan PRT.

Penelitian bersifat diskriptif dan eksperimen. Data diperoleh dengan mewawancarai 41 responden yang dipilih secara random incidental sampling di Perumahan UNIB blok I s.d. VI dan studi kasus terhadap 5 orang prt. 8 orang diantara responden diintervensi kegiatan pelatihan ketrampilan menjahit selama 10 minggu (30 kali pertemuan @ 3 jam) dibawah instruktur seorang pengusaha penjahitan. Diasumsikan ketrampilan ini dapat berguna untuk memberdayakan dan menjadi bekal kehidupan prt di masa depannya. Perbincangan silang, diskusi kelompok, dan pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi lanjutan. Data dianalisis secara diskriptif disertai penggunaan jenis-jenis statistiknya, seperti frekuensi, proporsi, dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya PRT dikarakterisasi oleh latar dan keadaan yang kurang menguntungkan. (1) Kualitas sumberdaya prt rendah yang ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan dan ketrampilan khusus yang dapat menunjang kehidupannya dan yang dapat dijadikan bekal usaha produktif (memperoleh penghasilan). (2) Latar ekonomi orangtua umumnya miskin, dimana ini menyebabkan prt sudah harus bekerja pada umur belia dan hasilnya sebagian diberikan pada orangtua. (3) Umumnya berasal dari pedesaan yang jauh dari akses informasi, komunikasi, dan transportasi. (4) Daya saing dalam bursa tenaga kerja adalah rendah karena potensi, motivasi, ketrampilan, dan wawasan berpikirnya rendah. Melalui pelatihan ketrampilan dan kegiatan kelompok, motivasi belajar dapat ditingkatkan. Melalui pelatihan ketrampilan dan pembekalan tentang wawasan kewirausahaan yang terencana dan pendampingan yang lebih lama, peneliti yakin bahwa upaya

* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu.

Dibiayai Ditbinlitabmas-Ditjen Dikti, Kontrak Penelitian nomor 305/132/J.30/P/1999

memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan prt dapat berhasil. (5) Upah yang diterima prt beragam, yang diterima dalam bentuk uang dan jaminan sosial (natura dan imatura). Besar upah umumnya rendah, yakni antara Rp. 50.000,- s.d. Rp. 140.000,-. Besar upah didasarkan pada jumlah anggota keluarga majikan, lama kerja, sering tidaknya ganti majikan, kemurahan hati majikan, waktu kerja, beban kerja, dan kemampuan kerja. (6) Konsep diri prt yang meliputi persepsi tentang "saya", kesadaran tentang "siapa saya" dan "apa yang dapat saya lakukan" umumnya lemah. Ini ditandai dengan sikap pasrah pada nasib, motivasi pengembangan diri kurang, dan ketiadaan manajemen perencanaan hidup. Sikap ini tercermin dalam ketidakteraturan penggunaan upah kerja, dimana uang yang dimiliki hanya habis untuk hal-hal yang bersifat konsumtif dan penampilan semata.

Berdasarkan catatan kasus dan wawancara responden dapat dirumuskan apa yang menjadi kebutuhan dasar PRT, yaitu (1) pada dasarnya pekerja PRT memerlukan pendidikan lanjutan, yang berupa pendidikan formal terutama bagi yang baru saja putus sekolah, (2) PRT yang telah lama putus sekolah memerlukan pembekalan pengetahuan tentang kewirausahaan, yang menyangkut materi pelatihan jenis ketrampilan produktif tertentu dan pengetahuan mengenai manajemen pemasarannya, ini dapat dijadikan *income generating activities* jika ia tak lagi bekerja sebagai PRT, (3) PRT sebenarnya memerlukan perlindungan ketenagakerjaan karena segala sesuatu yang menyangkut pola hubungan kerja dan bahkan perlindungan pribadi PRT adalah sangat bergantung pada kebaikan hati majikan saja, kebanyakan PRT tidak memiliki kekuatan tawar-menawar sehingga dalam persoalan upah banyak yang tidak mempunyai kejelasan tentang "standard kelayakan" dan "kenaikan upah berkala", (4) untuk pemberdayaan PRT diperlukan pendampingan, pemahaman akan *self-concept*nya, dan peningkatan potensinya agar PRT mempunyai manajemen perencanaan hidup yang lebih baik

Hasil intervensi pelatihan ketrampilan dalam kelompok yang berupa kursus menjahit selama 10 minggu menunjukkan bahwa cara ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi PRT agar mengembangkan potensi (ketrampilan) dirinya dalam rangka mempersiapkan diri menuju kehidupannya esok. Oleh karena itu, program pendampingan untuk memberdayakan PRT menjadi relevan untuk dilakukan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara umum, pekerja pramuwisma dikarakterisasi oleh keadaan kualitas sumberdaya personal yang tidak menguntungkan, yaitu tingkat pendidikan dan ketrampilan rendah, taraf ekonomi rendah, dalam usia belia terpaksa telah bekerja, motivasi dan *self concept* lemah, tidak terlindungi peraturan perundangan ketenagakerjaan, dan tidak memiliki kekuatan tawar atau keberdayaan dirinya. Segala sesuatu yang berkaitan dengan sisi kerja dan perbaikan kehidupannya sangat bergantung pada perhatian atau ketidakperhatian majikannya. Oleh karena itu, upaya peningkatan ketrampilan, pendampingan, dan perlindungan terhadap pramuwisma perlu dilakukan sebagai salah satu bagian dari proses pemberdayaan dirinya, agar di masa depan ia pun mampu menjadi tenaga kerja yang produktif dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ditbinlitabmas, Ditjen Dikti yang telah memberikan bantuan dana penelitian dan kepada Lembaga Penelitian yang telah menjadi fasilitator untuk kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, Robert. 1997. Rural Development. Edisi Indonesia: *Pembangunan Desa*. Jakarta: LP3ES.
- Handayani, Trisakti. 1996. "Memperjuangkan Hak asasi Manusia" dalam *Jurnal Suara Wanita*, Edisi 23/III/08/96. Malang: PSWK-UMM.
- Irianto, Sulistyowati. 1997. "Kesenjangan antara Acuan Yuridis Normatif dan Kenyataan Sosial dalam Perlindungan Hukum Terhadap Pembantu Rumah Tangga Perempuan" dalam Smita Notosusanto (penyunting), *Perempuan Dan Pemberdayaan*. Jakarta: Obor.
- Nurhayati, Henry. 1982. *Studi tentang Pembantu Rumah Tangga di DKI Jakarta*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Depnaker dan Transmigrasi

- Rusmiati, 1989, *Peranan dan Kualitas Pembantu Rumah Tangga dalam Keluarga*, Palembang: Pusat Penelitian, UNSRI.
- Steele, Ross. 1991. "Mobilitas Pekerjaan dan Penghasilan Migran di Surabaya", petikan Disertasi Doktor 1980, ANU-Canberra, *Origins and Occupational Mobility of Lifetime Migrants to Surabaya, East Java*, dalam Chris Manning dan Tadjuddin Noer Effendi, *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota*, bagian 15 hal 378-411. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugandhi, Mien. 1996. "Peranan Wanita Indonesia dalam Proses Industrialisasi" dalam *Jurnal Perspektif*, no X, hal 8-13. Jakarta: Deptrans dan PPH.
- Sukamdi, 1996. "Pembangunan Manusia di Indonesia: Suatu Agenda" dalam *Jurnal Warta Demografi*, no. 2 th. 26, hal 22-28. Jakarta: LDFEUI.
- Suyanto, Bagong dan Enny Susanti Hendrarso. 1996. "Pemberdayaan dan Kesetaraan Perempuan" dalam *Jurnal Prisma*, no. 5. Jakarta: LP3ES.
- Suyono, Haryono. 1997. *Prokesra: Pemberdayaan Keluarga sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: Kantor Meneg. Kependudukan dan BKKBN.
- Gatra, majalah berita mingguan. 15 Nopember 1997, no. 52 th. III. "Duka Lara Pembantu Martina".